

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA PADA BANGUN DATAR MELALUI  
STRATEGI *ACTIVE SELF – ASSESSMENT*  
(PTK Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sambu Boyolali Tahun 2010)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika



Disusun oleh :

**RIDHO WIBOWO SRI MULYANINGTYAS**

(A 410 060 191)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah ditandai dengan prestasi belajar yang diperoleh. Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menyebabkan prestasi belajar antara siswa yang satu dengan yang lain tidak sama. Mahmud D (dalam Utama, 1999) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, keadaan sosial ekonomi, dan lain sebagainya. Faktor internal meliputi dua aspek, yaitu fisiologis dan psikologis. Salah satu faktor internal yang berhubungan dengan pencapaian prestasi belajar siswa adalah kecemasan. Kecemasan merupakan masalah siswa yang penyelesaiannya tidak mudah, karena kecemasan memegang peranan utama bagi seseorang untuk menghindarkan diri dalam mempelajari dan menerapkan ilmu khususnya matematika.

Dalam pembelajaran matematika keaktifan siswa cenderung masih rendah. Misalnya keaktifan siswa dalam mengajukan ide pada guru, memberikan tanggapan atau komentar terhadap siswa lain, bertanya pada guru tentang materi yang disampaikan, menyanggah atau menyetujui ide pengerjaan soal dari teman juga masih rendah.

Mengingat pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika khususnya bagi siswa SMP, peneliti sangat prihatin mendengar keluhan guru SMP yang mengatakan bahwa keaktifan siswa sampai saat ini masih rendah, walaupun guru sudah memotivasi dan membimbing siswa dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan masalah-masalah di atas pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 2 Sambu Boyolali, setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan antara lain: 1) guru masih dominan dalam pembelajaran 2) hanya sebagian kecil siswa yang mau maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal maupun memberikan penjelasan pada siswa lain 3) dalam pembelajaran belum mengaitkan materi dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari 4) siswa tidak berani menemukakan ide/gagasan pada guru 5) siswa merasa takut pada guru pelajaran matematika, mereka menganggap matematika pelajaran yang sulit.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka guru berusaha menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang akan diterapkan adalah pembelajaran matematika dengan strategi *Active Self-Assessment* (Penilaian Diri Secara Aktif).

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Sambu Boyolali, peneliti memperoleh hasil yaitu sebelum dilakukan tindakan siswa yang aktif bertanya kepada guru sebanyak 4 orang (11,43%), siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru sebanyak 4 orang (11,43%), dan siswa yang aktif mengerjakan soal-soal latihan ke depan kelas sebanyak 3 orang (8,57%).

Dengan data tersebut dapat dilihat bahwa keaktifan siswa di SMP Negeri 2 Sambu khususnya kelas VII C masih rendah, hal tersebut dikarenakan siswa merasa takut pada guru pelajaran matematika, mereka menganggap matematika pelajaran yang sulit, oleh karena itu siswa tidak berani bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah peningkatan keaktifan siswa pada materi bangun datar khususnya persegi dan persegi panjang dengan diterapkannya strategi *Active Self-Assessment*?
2. Adakah peningkatan prestasi belajar siswa pada materi bangun datar khususnya persegi dan persegi panjang dengan diterapkannya strategi *Active Self-Assessment*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai melalui Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan strategi *Active Self-Assessment* khususnya pada materi bangun datar.

2. Mendiskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan strategi *Active Self Assessment* khususnya pada materi bangun datar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam sifat praktis maupun teoritis:

##### 1. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

- 1) Guru menjadi semangat dalam mengajar karena ia tahu keberhasilannya dalam mengajar.
- 2) Guru mempersiapkan diri untuk memperbanyak soal-soal latihan.
- 3) Guru dapat menemukan langkah-langkah yang tepat dalam rangka meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

###### b. Bagi Siswa

- 1) Siswa terbiasa belajar sungguh-sungguh.
- 2) Siswa terbiasa untuk mempersiapkan diri dengan latihan-latihan yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa menjadi tahu dan dapat menilai diri sendiri sampai sejauh mana kemampuan dalam menguasai materi yang diajarkan.
- 4) Siswa tidak lagi menganggap matematika sulit kaena terbiasa mengerjakan soal-soal latihan dan belajar sungguh-sungguh.

## 2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dalam upaya mendalami teori tentang penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Active Self-Assessment*. Selanjutnya, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap sekolah berkenaan dengan penerapan pembelajaran menggunakan strategi *Active Self-Assessment*.

## E. Definisi Istilah

### 1. Keaktifan Siswa

Keaktifan dapat diartikan suatu kegiatan atau kesibukan siswa yang dilakukan untuk mencapai perubahan tingkah laku.

Indikator keaktifan yang diamati dalam penelitian ini adalah:

- a. Bertanya kepada guru.
- b. Menjawab pertanyaan guru.
- c. Mengerjakan soal-soal latihan ke depan kelas.

### 2. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa mendapatkan materi pokok bahasan tertentu, yang berupa nilai ulangan yang diberikan oleh guru. Indikator yang digunakan sebagai tolok ukur tercapainya prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil tes yang diperoleh setelah siswa mendapatkan teori bangun datar khususnya persegi panjang dan persegi.

### 3. Strategi *Active Self-Assessment*

Strategi *Active Self-Assessment* merupakan strategi pembelajaran di mana peserta didik mampu membagi sikap mereka terhadap subyek melalui penilaian diri. Ia membolehkan pengajar untuk menaksir perasaan dan keyakinan peserta dan berfungsi sebagai batu loncatan diskusi kelas.

Langkah-langkah strategi *Active Self-Assessment*:

- a. Membuat sebuah daftar pernyataan yang akan dibacakan kepada siswa
- b. Memerintahkan siswa untuk berdiri di bagian belakang ruangan.
- c. Membuat skala penilaian angka dari 1 hingga 5 di depan dengan menggunakan papan tulis.
- d. Menjelaskan bahwa akan dibacakan sejumlah pernyataan..
- e. Sewaktu pernyataan dibacakan, siswa harus bergerak ke bagian ruang kelas yang paling cocok dengan pengetahuan atau posisi mereka..
- f. Setelah mendengarkan pendapat siswa lain, kemudian memerintahkan sembarang siswa yang ingin mengubah posisi mereka pada skala itu untuk melakukannya.
- g. Melanjutkan membaca pernyataan atau fakta individual dan meminta siswa itu bergerak ke angka yang paling cocok dengan opini atau pengetahuan mereka.
- h. Sekarang, memerintahkan siswa untuk secara pribadi mencocokkan kembali pendapat mereka untuk menunjuk satu angka pada tiap pernyataan yang mencerminkan tingkat kesetujuan atau tidak kesetujuan mereka.